

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol adalah
  - a) Tindakan preventif (mencegah), 1. Memberikan nasehat, tausiyah keagamaan dan juga keteladanan, 2. Peningkatkan intensitas dan kualitas kegiatan keagamaan, 3. Meningkatkan layanan Bimbingan Konseling, 4. Mengadakan penyuluhan dari pihak-pihak yang terkait, 5. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid.
  - b) Tindakan represif, 1. Pemberian hukuman sesuai dengan perbuatannya, 2. Memberikan Bimbingan Konseling, 3. Membuat surat pernyataan, 4. Memberikan *scouring*, 5. Pengkomunikasian dengan orang tua, 6. Dikeluarkan dari sekolah bila perlu.
  - c. Tindakan kuratif, tindakan ini bersifat merevisi akibat dari perbuatan nakal, terutama siswa yang melakukan perbuatan tersebut.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi kenalan siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
  - a. Masih kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak
  - b. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap kehidupan pergaulan anak
  - c. Semakin banyaknya program televisi yang tidak mendidik
  - d. Kurangnya kesadaran diri dari siswa itu sendiri

3. Solusi menghadapi hambatan dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung
  - a. Menanamkan ajaran Islam yang lebih mendalam.
  - b. Menjalin kerjasama yang baik antara guru PAI, Kepala Sekolah, dan guru-guru lainnya
  - c. Menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa

## **B. SARAN**

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Alangkah baiknya jika lebih intensif lagi dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik. Dan juga meningkatkan kualitas komunikasi dengan para wali siswa, agar perkembangan siswa bisa terpantau lebih baik.

### 2. Bagi Siswa siswi

Hendaknya lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatan-kegiatan yang positif. Jangan sampai terlena dengan masa remaja yang terkadang bisa menghancurkan masa depan. Dalam era globalisasi ini, seharusnya lebih berhati-hati. Dan juga alangkah baiknya jika mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan. Menjadi remaja yang tidak hanya pandai dalam akademis, tetapi juga di barengi dengan keimanan yang kuat, sehingga menjadi seseorang yang sukses dunia dan akhirat.

### 3. Bagi Orang Tua

Hendaknya lebih memperhatikan perkembangan anaknya, tidak selalu menyibukkan diri dengan pekerjaan. Terkadang orang tua beranggapan bahwa ketika mereka mampu memberikan seorang anak materi yang cukup itu yang terbaik, padahal masih banyak sesuatu yang lebih penting dari sekedar materi. Meluangkan waktu untuk anak dan memperhatikan perkembangannya merupakan faktor yang penting dalam membentuk karakter anak itu kelak.